

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PENANGANAN BILA TERJADI KETIDAKTERSEDIAAN STOK OBAT</b>		
	No. Dokumen 445/866/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 31 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <b>Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b>	
PENGERTIAN	Ketidakterersediaan stok obat adalah keadaan dimana obat yang sangat diperlukan untuk pelayanan kepada pasien, namun persediaan di instalasi farmasi sedang kosong, baik karena stok nihil maupun terdapat stok tapi dalam keadaan rusak/ED/tidak memenuhi syarat.		
TUJUAN	Pasien mendapatkan obat tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas saat dibutuhkan		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Nomor : 445 / 264 / PKPO / 2022 Tentang Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.		
PROSEDUR	a. Penanganan bila terjadi ketidakterersediaan stok obat pada rawat jalan. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi memastikan stok obat di depo lain dan gudang farmasi.</li> <li>2. Petugas farmasi akan menghubungi dokter terkait kekosongan obat.</li> <li>3. Jika dokter bersedia mengganti dengan obat lain maka akan dicatat dalam buku substitusi obat kosong. Apabila dokter tidak mau mengganti dengan obat lain, maka petugas farmasi akan melaporkan ke kepala instalasi terkait kekosongan obat.</li> <li>4. Petugas farmasi segera memberitahukan kepada pasien bahwa obat tidak tersedia di rumah sakit agar dapat menunggu beberapa waktu.</li> <li>5. Petugas farmasi segera menjemput obat yang dibutuhkan ke apotek yang telah bekerja sama.</li> <li>6. Obat yang telah didapat segera disiapkan untuk diserahkan ke pasien.</li> </ol>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PENANGANAN BILA TERJADI KETIDAKTERSEDIAAN STOK OBAT</b>		
	No. Dokumen 445/866/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	<p>b. Penanganan bila terjadi ketidaktersediaan stok obat pada rawat inap.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi segera memberitahukan kepada DPJP bahwa obat tidak tersedia.</li> <li>2. Petugas farmasi memberikan informasi obat lain sejenis dengan indikasi/efek farmakologi sama yang tersedia di Instalasi Farmasi.</li> <li>3. Apabila DPJP menyetujui penggantian obat, petugas farmasi segera mengambil obat ke Instalasi Farmasi</li> <li>4. Apabila DPJP tidak menyetujui penggantian obat, perawat segera menginformasikan kepada kepala instalasi terkait kekosongan obat.</li> <li>5. Kepala instalasi akan berkoordinasi dengan apotek jejaring untuk menanyakan ketersediaan obat.</li> <li>6. Setelah obat tersedia, petugas farmasi segera mengantarkan obat ke ruangan..</li> </ol>		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi, poliklinik, ruang perawatan, IGD, apotek terkait		